

**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII  
MTs SA DARUN NASYI'IN DESA BUMI JAWA KEC.  
BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**DESPITA DWI SAPUTRI  
NPM. 1701010017**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1443 H/ 2021 M**

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII  
MTs SA DARUN NASYI'IN DESA BUMI JAWA KEC.  
BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Mengaktualisasikan Pengetahuan dan Menyusun Skripsi

Oleh :

**DESPITA DWI SAPUTRI  
NPM. 1701010017**

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd. I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1443 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Peretujuan Dimunaqosyahkan**  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

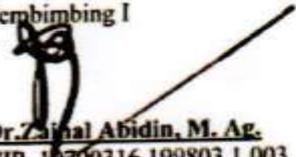
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : **PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS VII MTS SA DARUN  
NASYITIN DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

  
**Dr. Zuhair Abidin, M. Ag.**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 06 Agustus 2021  
Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M. Pd. I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Umar, M. Pd. I.**  
NIP. 19750605 200710 1 005

## PERSETUJUAN

JudulSkripsi : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA  
KELAS VII MTS SA DARUN NASYIT'IN DESA BUMI  
JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Despita Dwi Saputri

NPM : 1701010017

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

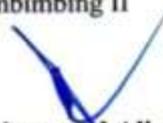
Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



**Dr. Zetnal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 06 Juli 2021  
Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metroiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiv.ac.id

**PENGESAHAN**

No B-4129/11-28-1/D/PP-00:9/10/2021

Skripsi dengan Judul: PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTS SA DARUN NASY'IN DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh Despita Dwi Saputri, NPM: 1701010017, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal:

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag (.....)  
Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA (.....)  
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I (.....)  
Sekretaris : Aneka, M.Pd (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### **PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTS SA DARUN NASYI'IN DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG**

**Oleh:  
Despita Dwi Saputri**

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh pada metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Dan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 29 siswa atau responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh data tentang pengaruh metode demonstrasi, serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran fiqih, sejarah berdirinya MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa, letak sekolah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Hal ini terbukti dari analisis data menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* diperoleh harga  $r_{xy}$  0,717. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu harga nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,3385. Kemudian harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,3385 > 2,05183$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan arah hubungan positif dan tingkat pengaruh tergolong kuat.

Selanjutnya, hasil perhitungan koefisien determinasi, variasi mengajar guru berkontribusi atau pengaruh sebesar 51,4% dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa. Kemudian, 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal dari diri pribadi siswa.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Juli 2021



**Despita Dwi Saputri**  
**NPM. 1701010017**

**MOTTO**

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

Sholatlah sebagaimana kalian melihat aku sholat<sup>1</sup>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur skripsi ini Saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Sumali dan Ibu Sumarni, yang telah membesarkan dengan penuh kasihsayangnya, yang selalu memberikan semangat dalam hidup, serta do'a yang tiada henti di panjatkan demi keberhasilan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kepada Abah ku KH. Fatkhulloh Hambari,S.Ag M.Pd.I beserta Ibu Hj Miftahur Rafiqah yang selalu membimbing, mendukung serta mendo'akanpenulis.
3. Almamater ku tercinta IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

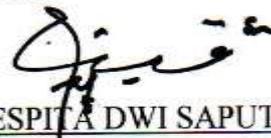
Segala puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk serta rahmat-Nya yang tidak ada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya kepada para dosen yang telah membimbing baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih kepada : Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Bapak Umar, M.Pd, I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku pembimbing I yang selalu memberikan nasehat, motivasi serta semangat. Bapak Muhammad Ali, M.Pd, selaku sebagai Pembimbing II yang tidak hentinya memberikan dukungan serta semangat. Bapak dan Ibu Guru di MTs-SA Darun Nasyi'in yang ikut serta dalam memberikan dorongan, semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini, dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat untuk mengembangkan Ilmu Agama Islam.

Metro, 10 Juli 2021

Penulis



DESPI DWI SAPUTRI

NPM. 1701010017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan .....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	10
1. Pengertian Hasil Belajar .....	10
2. Indikator Hasil Belajar.....	13
3. Penilaian Hasil Belajar .....	15
4. Tingkatan Hasil Belajar .....	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18

6. Mata Pelajaran Fiqih.....	21
B. Metode Demonstrasi.....	22
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	22
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi .....	25
3. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi..	28
C. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih.....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	31
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional Variabel .....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	47
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Temuan Khusus.....	57
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	57
2. Pengujian Hipotesis.....	60
C. Pembahasan.....	65
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Penutup.....	69
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1 Data Tentang Jumlah Populasi.....	38
3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	43
3.3 Tingkatan Korelasi dan Kekuatan Hubungan .....	48
4.1 Keadaan Fasilitas Gedung.....	53
4.2 Keadaan Guru dan Karyawan .....	55
4.3 Jumlah Siswa MTs SA Darun Nasyi'in .....	56
4.4 Nilai Rapot .....	57
4.5 Data Hasil Angket.....	59
4.6 Tabel Kerja untuk Mengetahui Pengaruh Metode Demonstrasi .....	61
4.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	64

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Denah Lokasi MTs SA Darun Nasyi'in .....	52
3.2 Struktur Organisasi .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra *Survey*
2. Surat Balasan Izin Pra *Survey*
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas *Research*
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan Izin *Research*
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Alat Pengumpul Data
10. Outline
11. Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas
12. Hasil Angket (Kuesioner) Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih
13. Hasil Analisis Butir Soal
14. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih
15. Kartu Konsultasi Bimbingan
16. Dokumentasi
17. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu.<sup>1</sup> Pendapat lain juga menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>2</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh siswa dalam pembelajaran. Kemampuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat menerapkan kembali pengetahuan yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor intern seperti kondisi, kondisi panca indra, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif. Adapun faktor ekstern adalah lingkungan, kurikulum, sarana dan prasarana, metode dan model pembelajaran (guru).

Hasil belajar merupakan tolak ukur kemampuan dari siswa berdasarkan apa yang mereka pahami tentang materi dan pelajaran yang dikuasai. Namun

---

<sup>1</sup> Nasution, *kurikulum dan pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 61.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

yang terjadi di MTs SA Darun Nasyi'in banyaknya siswa yang mendapat nilai rendah, hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya aktivitas siswa.

Salah satu faktor yang dapat menciptakan aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah guru. Guru hendaknya menerapkan metode yang dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa sehingga murid tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran, selain itu penggunaan metode yang tepat dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi siswa yang disampaikan oleh guru, oleh karena itu kegiatan yang harus dilakukan guru adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran.

Metode mengajar yang digunakan hendaknya merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih giat dan mempunyai motivasi untuk memperoleh pengalaman yang secara nyata dapat dibuktikan melalui proses belajar yang dicapai. Dari berbagai metode yang digunakan oleh guru salah satunya adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada siswa satu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, sering disertai dengan penjelasan lisan.<sup>3</sup>

Penggunaan metode demonstrasi akan mempermudah siswa dalam menyerap materi atau praktik yang diberikan oleh guru dan dengan penggunaan metode demonstrasi yang baik akan memberikan pemahaman

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 90.

yang baik pula kepada anak, sehingga siswa bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam ibadahnya.

Hasil wawancara dengan guru fiqih MTs SA Darun Nasyi'in bahwa di MTs SA Darun Nasyi'in selama ini sudah menggunakan metode demonstrasi dengan baik, banyak guru yang menggunakan metode demonstrasi pada praktik wudhu, tayamum dan sholat. Namun ketika siswa dievaluasi banyak siswa yang belum paham tentang materi dan prakteknya siswa yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan di kelas.

Berdasarkan pra survey pada 16 september 2020 yang penulis lakukan di MTs SA Darun Nasyi'in dengan guru mata pelajaran fiqih kelas VII yakni ibu Siti Mumbasitoh, S.Pd, beliau menjelaskan bahwa guru sudah menggunakan metode demonstrasi namun banyak kendala yang dialami oleh guru saat proses pembelajaran yaitu siswa kurang berpartisipasi dalam belajar di kelas maupun di rumah, dikarenakan siswa kurang aktif di kelas, banyak siswa yang malas untuk mengulang kembali pelajaran yang disampaikan di sekolah, sehingga ini menjadi kendala bagi guru saat proses pembelajaran di kelas, dan mengakibatkan hasil belajar siswa banyak yang rendah. Karena dari seluruh siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in hanya sekitar 27% siswa mendapat nilai baik, dan 73% siswa mendapat nilai rendah atau dibawah KKN 75.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa masih terdapat kesenjangan antara metode demonstrasi dengan hasil belajar siswa kelas VII di MTs SA Darun Nasyi'in, maka dari itu penulis tertarik meneliti tentang

pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in tahun Pelajaran 2020/2021.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti pemaparan diatas, maka identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi sudah baik akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar.
2. Sebagian siswa kurang adanya minat belajar sehingga hasil belajarnya tergolong belum tuntas.
3. Kurang aktifnya siswa didalam kelas.
4. Masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih materi wudhu siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pelajaran fiqih di MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian yang penulis teliti ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi bagi khasanah keilmuan dalam peningkatan penguasaan mata pelajaran fiqih.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat khususnya bagi siswa MTs SA Darun Nasyi'in dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **F. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.<sup>4</sup> Penelitian yang penulis lakukan mengenai Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian relevan yang penulis kaji dalam hal ini adalah skripsi terdahulu yang terdapat hubungannya dan sebagai rujukan. Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan permasalahannya serta tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing penulis. Adapun penelitiannya diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Setyowati, dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan

---

<sup>4</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 52.

Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018”.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan peneliti yang akan penulis teliti. Penelitian sebelumnya memfokuskan tentang upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih melalui penggunaan metode demonstrasi siswa kelas VIII MTs GUPPI Untoro Trimurjo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs GUPPI 2 Untoro trimurjo Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih melalui penggunaan metode demonstrasi. Dalam hal ini terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa seperti contohnya, guru sering menyampaikan materi fiqih secara singkat, sehingga pembelajaran cenderung pasif dan kurang menari. Dengan adanya metode demonstrasi memberikan perubahan semangat siswa karena pembelajaran tidak terkesan pasif dan menyenangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Metode pengumpul datanya adalah metode observasi. Tes hasil belajar, dan metode dokumentasi.

2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Miskah, dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil

---

<sup>5</sup> Eni Setyowati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII A GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Metro : STAIN Jurai Siwo Metro, 2014),

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ma'arif Jakarta Selatan”.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut tampaknya terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Penelitian ini memfokuskan pada mata pelajaran agama islam. Dan subjek penelitiannya yaitu pada siswa SMP Darul Ma'arif Jakarta Selatan. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif mengenai penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar di SMP Darul Ma'arif Jakarta Selatan.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar.

Adapun perbedaan dengan masalah yang penulis teliti adalah penelitian Miskah hanya membahas seputar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam saja sedangkan peneliti mengkhususkan pada mata pelajaran fiqih materi tayamum, wudhu dan sholat. Namun dengan adanya penelitian relevan penulis dapat meneliti skripsi dengan tidak sembarangan melainkan benar-benar patut untuk diteliti dalam pendidikan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahib dengan judul “Upaya Meningkatkan Praktek Ibadah Shalat dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Sunnah Rhowatib

---

<sup>6</sup> Miskah, *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan* (Jakarta : Institut Ilmu Al Qur'an, 2015).

di Kelas III MI Lanatul Khoir Mantingan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Pada penelitian ini jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III MI Ianatul Khoir. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan adanya keberhasilan penerapan metode demonstrasi sebagai upaya peningkatan praktik ibadah shalat siswa di kelas III MI Ianatul Khoir Mantingan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat perbedaan penelitian yang diteliti Abdul Wahab yaitu menggunakan metode demonstrasi pada praktek sholat. Sedangkan penulis menggunakan metode demonstrasi untuk praktek wudhu.

---

<sup>7</sup> Abdul Wahib, *Upaya Meningkatkan Praktik Ibadah Shalat dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Sunnah Rawatib* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih**

Ilmu pengetahuan sangatlah diperlukan dalam kehidupan, ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan melakukan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas hidup manusia perlu adanya suatu pembelajaran.

Belajar adalah suatu perbuatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir untuk memperoleh pengetahuan seperti yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Selain itu, pada setiap proses belajar mengajar tentu diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Artinya saat proses belajar mengajar sedang berlangsung diharapkan siswa mampu diharapkan, memahami dan menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan dari guru agar nantinya siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Juniati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP 3 Purworejo , Jawa Tengah Pada Konsep Kalor" 1, no 2 (Januari 2009): 33.

Salah satu indikasi keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar siswa maka akan diketahui kemampuan yang diperoleh siswa sehingga guru dapat menyesuaikan sistem pembelajaran.

Perubahan yang baik dari awal hingga akhir pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Keaktifan serta antusias siswa yang positif merupakan timbal balik dari proses belajar mengajar adalah acuan dari keberhasilan. Selain segi fisik keterlibatan siswa dapat juga dengan segi intelektual dan emosional yang berjalan selama proses pembelajaran, dan setelah melakukan pembelajaran tersebut siswa mengalami perubahan secara tidak langsung dan langsung.<sup>2</sup>

Hasil belajar tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan yang baik dibandingkan sebelumnya misalnya dari yang tidak bisa menjadi bisa.<sup>3</sup>

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan dengan sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada

---

<sup>2</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 311.

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 155.

jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat selesainya bahan pelajaran.<sup>4</sup>

Mata pelajaran fiqih yaitu kata fiqih berasal dari kata *faqih*-*yafqahu-fiqhan* yang berarti “memahami” atau “mengerti”. Ibnu Khaldun mengartikan fiqih sebagai pengetahuan tentang aturan Allah yang menyangkut tindakan orang-orang terkait untuk mematuhi hukum dan menghormati apa yang diharuskan (wajib), dilarang (haram), diperbolehkan (mandub), ditolak (makruh), atau netral (mubah).<sup>5</sup>

Secara harfiah fiqih berarti pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan. Ada beberapa batasan definisi tentang fiqih yaitu :

- a. Ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syari’at yang bersifat amaliah yang di peroleh dari dalil-dalil yang rinci.
- b. Ilmu fiqih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat luas pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dengan berbagai aturan hidup untuk keperluan seseorang, golongan masyarakat pada umumnya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajar fiqih adalah perubahan yang tampak tentang hukum-hukum syari’at yang bersifat amaliah yang di peroleh dari dalil-dalil yang rinci menyangkut tindakan orang-orang terkait untuk mematuhi hukum dan menghormati apa yang diharuskan (wajib), dilarang (haram), diperbolehkan (mandub), ditolak (makruh), atau netral (mubah) dengan terjadinya perubahan tingkah laku

---

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 251.

<sup>5</sup> Syafaul Mudawam, “Syari’ah Fiqih Hukum Islam Studi tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer,” *Asy Syir’ah Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum* 46, no. 2 (Juli 2012): 412.

pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dengan melihat indikasi setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa dan sisi guru.

## 2. Indikator Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Indikator yang dijadikan tolak ukur Hasil belajar adalah sebagai berikut:

Indikator hasil belajar aqidah akhlak dikatakan berhasil apabila meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Indikator Hasil Belajar Kognitif mencakup;

- 1) *Knowledge* (Pengetahuan, ingatan), yaitu kemampuan mengingat bahan yang telah diajarkan.
- 2) *Comprehension* (Pemahaman, menjelaskan, meringkas), yaitu kemampuan menangkap pengertian, menerjemahkan, dan menafsirkan.
- 3) *Application* (Menerapkan), yaitu kemampuan menggunakan bahan yang telah diajari dalam situasi baru dan nyata.
- 4) *Analysis* (Menguraikan, menentukan hubungan), yaitu kemampuan menguraikan, dan mengidentifikasi.
- 5) *Synthesis* (Mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), yaitu kemampuan menyimpulkan dan sebagainya.
- 6) *Evaluating* (Menilai), yaitu kemampuan mengkaji nilai.

b. Indikator Hasil Belajar Afektif mencakup;

- 1) *Receiving* (Sikap menerima), yaitu kesediaan untuk menghadirkan dirinya menerima dan memperhatikan pada suatu perangsang.
  - 2) *Responding* (Memberikan respon), yaitu memberi reaksi, menunjukkan kesenangan, memberi tanggapan secara sukarela.
  - 3) *Valuing* (Menilai), yaitu tanggapan terhadap nilai atas semua rangsangan.
  - 4) *Organization* (Mengorganisasi), yaitu memecahkan konflik antar nilai, dan membangun suatu sistem.
  - 5) *Characterization* (Karakteristik), yaitu proses afeksi di mana individu memiliki suatu sistem nilai sendiri yang mengendalikan perilakunya.
- c. Indikator Hasil Belajar Psikomotorik mencakup;
- 1) *Perception* (Persepsi), yaitu pemakaian alat-alat perasa untuk membimbing efektifitas gerak.
  - 2) *Set* (Kesiapan), yaitu kesediaan untuk mengambil tindakan.
  - 3) *Guide Respons* (Response terbimbing), yaitu tahap awal belajar keterampilan lebih kompleks.
  - 4) *Mechanism* (Mekanisme), yaitu gerakan penampilan yang melukiskan proses di mana gerak yang telah dipelajari, diterima menjadi kebiasaan sehingga dapat ditampilkan dengan penuh percaya diri.

- 5) *Complex overt respons* (Respons nyata kompleks), yaitu penampilan gerakan secara mahir dan cermat dalam bentuk gerakan yang rumit.
- 6) *Adaptation* (Adaptasi), yaitu keterampilan yang telah dikembangkan secara lebih baik sehingga tampak dapat mengolah gerakan dan menyesuaikannya dengan tuntutan dan kondisi dan suasana yang problematis.
- 7) *Origination* (Penciptaan), yaitu penciptaan pola gerakan baru yang sesuai dengan situasi dan masalah tertentu sebagai kreativitas.<sup>6</sup>

### **3. Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih**

Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu; ranah kognitif, psikomotor dan afektif.

Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda.

Mata pelajaran praktek lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif.

Berikut ini aspek-aspek penilaian pada hasil belajar diantaranya yaitu :

---

<sup>6</sup> Cucu Suhana dan Nanang Hanifah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 21–22.

a. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan aktivitas fisik, misalnya; menulis, memukul, melompat dan lain sebagainya.

b. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluasi.

c. Ranah Afektif

Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

Dalam paradigma lama, penilaian pembelajaran lebih ditekankan pada hasil (produk) dan cenderung hanya menilai kemampuan aspek kognitif, yang kadang-kadang direduksi sedemikian rupa melalui bentuk tes objektif.

Sementara, penilaian dalam aspek afektif dan psikomotor kerap kali diabaikan.

- 1) Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin,

komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.

- 2) Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode, atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penilaian hasil belajar siswa terdapat 3 aspek, yaitu: hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan afektif, hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan keterampilan atau psikomotor.

#### **4. Tingkatan Hasil Belajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar selalu ada hasil belajar. Dalam penerapannya, untuk menuju hasil belajar ada masalah yang timbul seperti sampai pada tingkat mana siswa mencapai prestasi belajar tersebut.

Hasil belajar sebagai pemerolehan siswa untuk menempuh periode pembelajaran tertentu, dapat dikategorikan menurut tingkat penguasaan materi pembelajaran. Misalnya dala proses belajar siswa mencapai hasil

---

<sup>7</sup> Elis Ratna Wulan dan H. A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 74.

antara 80-100 dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sangat baik dengan lambing huruf A. Apabila dalam proses belajar siswa mencapai hasil antara 70-79 dapat dikatakan hasil belajar siswa baik dengan lambing huruf B. Jika dalam proses hasil belajar siswa mencapai hasil antara 60-69 dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa cukup dengan lambing huruf C. Jika siswa mencapai hasil antara 50-59 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang dengan lambing huruf D. Jika siswa mencapai hasil belajar antara 0-49 menjukan bahwa hasil belajar siswa gagal dengan lambing huruf E.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas dihubungkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran fiqih di MTS SA Darun Nasyi'in yaitu 75 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu identik dengan penguasaan materi dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Karena semestinya nilai yang diperoleh dari belajar diawali dengan kemampuan siswa menjawab soal yang diajukan guru secara tertulis maupun praktik. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing siswa akan membedakan belajarnya.

##### **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam sebuah pembelajaran terdapat sebuah hasil yang tidak selalu baik, kadangkala hasil dari belajar akan mengalami kemerosotan. Baik dan tidaknya hasil belajar tersebut memiliki beberapa faktor yang perlu dibenahi kembali. Diantara faktor-faktor tersebut adalah :

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar, edisi revisi-12* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 21.

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, Faktor-faktor intern yaitu :

1) Faktor jasmaniyah meliputi :

- a) Faktor kesehatan adalah Suatu keadaan yang dialami setiap individu dengan merasa baik luar dan dalam, tidak terdapat penyakit yang membuat sakit. Perkaitan dengan proses pembelajaran yang akan ikut terganggu apabila badan terasa sakit, selain dari itu badan juga akan merasa cepat lelah, mudah pusing, cepat merasa lelah dan lain sebagainya. Untuk itu, kesehatan mempengaruhi pembelajaran akan berjalan dengan baik.
- b) Faktor cacat tubuh adalah terdapat kekurangan dalam anggota tubuh atau badan. Seperti contohnya cacat tidak memiliki tangan, kaki, lumpuh, buta dan lain sebagainya. Keadaan cacat seperti itu akan mempengaruhi belajar. Untuk mengatasi kecacatan tersebut maka pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran khusus.

2) Faktor psikologi

- a) Intelektensi yaitu kecakapan yang dibagi menjadi tiga jenis. Kecakapan yang merespon dan menyesuaikan hal yang baru dengan cepat, mengetahui konsep-konsep

abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

- b) Keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa tersebut tertuju pada suatu sasaran.
- c) Minat yaitu sebuah keinginan yang besar untuk mengikuti dan memperhatikan suatu kegiatan.
- d) Bakat yaitu kemampuan untuk belajar.
- e) Motif adalah semangat untuk menggerakkan dan mencapai tujuan.
- f) Kematangan adalah suatu keadaan pertumbuhan yang sudah bisa menyesuaikan kepantasan yang harus dilakukan.
- g) Kesiapan merupakan ketersediaan untuk memberikan respon.
- h) Faktor kelelahan meliputi lelah rohani dan jasmani.

b. Faktor-faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua.
- 2) Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung.

- 3) Faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dimengerti bahwa, hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang mempengaruhi. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya keadaan jasmaniyah dan rohani. Keadaan jasmani yang sehat biasanya mempengaruhi hasil belajar siswa lebih baik daripada siswa yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah. Dapat dikatakan bahwa sistem pengajaran termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga penggunaan metode demonstrasi ini termasuk faktor eksternal, menjadi faktor yang turut menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran.

## 6. Mata Pelajaran Fiqih

Menurut istilah syar'i, ilmu fiqih adalah ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar'i amali (perbuatan) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam tentang dalil-dalil yang terperinci dalam nash (Alquran dan Hadist).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54-71.

<sup>10</sup> Alaidin Koto, *ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 2.

Fiqih merupakan tuntutan yang timbul dan sukar dielakkan dalam pelaksanaan syariah Islam. Antara fiqih dan syariah mempunyai hubungan yang sangat erat, kerana fiqih berpijak pada syariah. Syariah sumber dari Allah Swt, Alquran, Nabi Muhammad SAW, dan Hadis. Sedangkan fiqih berlandaskan pada Alquran dan Hadis yang bentuk lafadznya berupa muradhif (lafadz yang hanya mempunyai satu makna), ausytarak (satu lafadz yang menunjukkan lebih dari satu makna yang berbeda-beda), mutasyabihat (samar-samar). Fiqih berhubungan dengan hukum perbuatan setiap mukalaf, diantaranya hukum wajib, halal, haram, mubah, makruh, sah, batal, dan lain sebagainya.

Dapat di tarik kesimpulan bahwa mata pelajaran fiqih adalah pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum syar'i amali meliputi hukum wajib, halal, haram, mubah, makruh, sah, batal yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam tentang dalil-dalil yang terperinci dalam Alquran dan Hadist.

## **B. Metode Demonstrasi**

### **1. Pengertian Metode Demonstrasi**

Metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang mudah untuk mencapai suatu kompetensi. Metode pembelajaran sebagai upaya penerapan rencana yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 34.

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik seharusnya atau hanya sekedar tiruan. Metode demonstrasi ini banyak digunakan dalam rangka mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses peraturan dan pembuatan sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya. Dengan metode demonstrasi ini pengajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami, proses belajar lebih menarik, mendorong aktivitas siswa, dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata.<sup>13</sup>

Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda. Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatan itu telah dicoba terlebih dahulu sebelum didemonstrasikan. Orang yang mendemonstrasikan (guru, murid, atau orang luar) mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang sesuatu yang didemonstrasikan.

Metode demonstrasi adalah sebuah metode yang menyajikan pembelajaran dengan menggunakan sebuah peraga dan menunjukan kepada siswa tentang sebuah proses, keadaan ataupun sebuah benda,

---

<sup>12</sup> Abudin Nata, *op. cit.*, 183.

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2013), 159.

dengan menggunakan peraga yang sebenarnya ataupun sebuah tiruan. Metode demonstrasi adalah sebuah metode yang berbentuk penyajian dan guru menjelaskan secara lisan walaupun sebenarnya menggunakan metode praktik. Dengan metode demonstrasi bahan pelajaran dapat disajikan dengan konkret walaupun siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru.<sup>14</sup>

Selain itu, metode demonstrasi juga sebagai landasan bahwa melakukan sesuatu dengan melihat langsung lebih baik dan mudah dipahami daripada hanya sekedar mendengar, adanya perbedaan pada sifat pelajaran yang mengharuskan peragaan, serta adanya perbedaan tipe belajar siswa, yakni ada yang tipe visual, auditif, motorik dan campuran

Metode demonstrasi juga dapat mempertunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan, jadi dalam demonstrasi guru mempertunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui ini akan dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan suatu aktivitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulannya bahwa metode demonstrasi merupakan cara mengajar dimana seorang guru memperagakan langsung suatu hal yang kemudian diikuti oleh siswa sehingganya ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan atau dipraktikkan lebih bermakna dalam daya ingat siswa masing-masing. Memperjelaskan pengertian tersebut dalam praktiknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh siswa. Sebaiknya dalam

---

<sup>14</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran, Menuju Efektifitas di Abad Global* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 86.

mendemonstrasikan pelajaran tersebut guru mendemonstrasikan terlebih dahulu dengan sebaik-baiknya, lalu setelah itu siswa mengikuti sesuai dengan petunjuk dan tekniknya. Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih mental siswa dengan metode demonstrasi, keterampilan khusus yang diajarkan di kelas. Demonstrasi juga sering menggunakan alternatif yang tepat untuk bermain peran siswa.

## **2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi**

Sebagai salah satu metode pembelajaran metode demonstrasi mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya:

- a. Dengan metode demonstrasi peserta didik dapat memperkecil kemungkinan terjadinya verbalisme. Sebab peserta didik dituntut untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.
- b. Peserta didik bisa memahami materi pokok dalam pembelajaran karena perhatian peserta didik di pusatkan pada hal-hal yang penting.
- c. Pembelajaran akan berlangsung dengan bervariasi dan menarik perhatian siswa, karena peserta didik melihat materi pembelajaran secara langsung dan tidak hanya mendengar penjelasan materi pembelajaran dari guru.
- d. Dengan melihat secara langsung, peserta didik mempunyai kesempatan untuk membedakan dan membandingkan antara kenyataan dengan teori. Dengan hal tersebut, peserta didik akan mengetahui kevalidan sebuah materi pembelajaran.

- e. Dengan menggunakan metode demonstrasi sebuah kesalahan akan dapat diminimalisir, jika dibandingkan dengan hanya mendengar materi yang disampaikan oleh guru atau hanya dengan membaca, karena dapat memahami dengan jelas materi pembelajaran dengan menggunakan hasil pengamatannya.
- f. Apabila peserta didik merespon secara positif dan menerapkan metode demonstrasi, maka peserta didik bisa mendapatkan keterampilan dan kecakapan.
- g. Permasalahan yang dialami peserta didik dan dapat menyebabkan sebuah pertanyaan, dengan metode demonstrasi pertanyaan dan permasalahan tersebut akan terjawab.

Selain memiliki beberapa kelebihan seperti yang disebutkan diatas, metode demonstrasi memiliki beberapa kelemahan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Metode demonstrasi harus memiliki sebuah persiapan yang matang, sebab tanpa hal tersebut metode demonstrasi yang akan diterapkan bisa gagal dan menyebabkan metode demonstrasi tidak bisa berjalan secara efektif.
- b. Jika dibandingkan dengan metode ceramah, metode demonstrasi membutuhkan pembiayaan yang lebih mahal karena memerlukan kebutuhan yang lebih memadai, seperti bahan-bahan dan tempat yang harus memadai.

- c. Dalam menerapkan metode demonstrasi, guru harus memiliki kemampuan khusus dan juga guru harus memiliki kemampuan bekerja yang lebih profesional. Sebab guru harus memiliki motivasi yang baik dalam meningkatkan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat difahai bahwa metode demonstrasi itu memiliki kelebihan dan kelemahan, dimana kelebihan dari metode ini adalah memperjelas dan mempermudah siswa untuk memahami materi atau praktik yang sedang disampaikan oleh guru serta mengurangi kesalahan atau ketidak fahaman siswa tentang materi yang berhubungan dengan praktik.

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi disesuaikan dengan materi pembelajaran dan keahlian khusus dari guru, metode ini akan efektif digunakan apabila guru dapat mengaplikasikannya dengan baik, antara metode, materi, fasilitas, dan mengkondisikan siswa agar dapat ikut berperan dalam pembelajarannya, dengan begitu segala kelebihan yang ada pada metode demonstrasi akan tercapai.

### **3. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi**

Hakikatnya metode pembelajaran demonstrasi adalah sebuah konsep belajar yang membantu guru dalam memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa materi yang diajarkan.

Adapun langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Ibid, 87–88.

a. Tahap Persiapan

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam tahap ini, diantaranya:

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah demonstrasi berakhir.
- 2) Mempersiapkan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam metode demonstrasi.
- 3) Melakukan tahap uji coba metode demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Langkah-langkah yang perlu disiapkan sebelum melakukan metode demonstrasi adalah :

- a) Guru harus mengatur posisi tempat duduk siswa agar peserta didik bisa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b) Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Guru mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, semisal siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal penting.

## 2) Langkah pelaksanaan demonstrasi

- a) Awali proses pembelajaran dengan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan berpikir peserta didik, seperti dengan memberikan pertanyaan yang berisi teka-teki sehingga peserta didik dapat tertarik dan memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru.
- b) Hindari suasana yang menegangkan dalam proses pembelajaran dan ciptakan suasana yang menyenangkan.
- c) Pastikan semua peserta didik dapat mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi siswa dan berilah kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi .<sup>16</sup>

## 3) Langkah mengakhiri demonstrasi

Setelah pembelajaran dengan metode demonstrasi selesai dilakukan, maka perlu memberikan tugas-tugas yang ada hubungannya mengenai materi dan metode demonstrasi untuk mencapai sebuah keberhasilan tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilannya suatu pembelajaran tersebut maka guru melakukan pengevaluasian kepada peserta didik sebagai

---

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 151–53.

tolak ukur guru dalam memahami proses serta perubahan pembelajaran peserta didik.<sup>17</sup>

### **C. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih**

Belajar merupakan proses berubahnya suatu tingkah laku seorang siswa yang dilakukan melalui interaksi dengan guru ataupun antara siswa yang satu dengan yang lainnya yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari, serta guru dan cara mengajar termasuk dalam pembelajaran menggunakan sebuah metode.

Penilaian dimensi proses pengajaran adalah komponen-komponen pengajaran antara lain tujuan khusus pengajaran, bahan pengajaran, metode pengajaran, sistem penilaian. Penilaian dilakukan terutama dari segi keterkaitan satu sama lain.<sup>18</sup>

Metode adalah sebagai alat untuk menjelaskan bahan pengajaran agar sampai pada tujuan pengajaran. Kriteria penilaian dilihat dari kecepatannya dengan tujuan dan bahan pengajaran, keampuannya dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa kesesuaiannya dengan karakteristik siswa dan karakteristik kelas, nilai praktisnya bagi guru dan siswa, ketetapan dengan waktu yang tersedia terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 154.

<sup>18</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 202.

<sup>19</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

Dilihat dari penilaian dimensi proses pengajaran untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran maka ada komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain, dan salah satunya adalah metode pengajaran, dan sudah dijelaskan bahwa metode adalah alat untuk menjelaskan bahwa pengajaran agar sampai kepada tujuan pengajaran. Berarti apabila pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang disesuaikan dengan bahan ajar atau materi yang ada di dalam mata pelajaran fiqih maka akan mencapai tujuan pembelajaran, dan di dalam kegiatan pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang baik, dan afektif setelah proses belajar mengajar terlaksana maka diadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar serta terhadap pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih yang baik dan memfokuskan pada materi wudhu, tayamum dan sholat.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis didalam penelitian, diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian.<sup>20</sup> Hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diteliti kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian.<sup>21</sup>

Pengertian lain hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 84.

<sup>21</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 68.

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *op. cit.*

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian dalam penelitian.

Maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang penulis teliti bertempat di MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur, Sehubungan dengan judul yang peneliti angkat, maka peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenal fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Metode kuantitatif juga dapat dikatakan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.<sup>1</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, dapat penulis pahami bahwasannya penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu hal yang sangat perlu, karena definisi operasional akan menunjukkan pada pengambilan sampel yang sangat cocok digunakan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 13.

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Berdasarkan definisi tersebut, penulis dapat memahami bahwa definisi operasional variabel adalah definisi untuk memberikan suatu kejelasan tentang variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>2</sup>

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh metode demonstrasi, berikut ini indikatornya adalah:

- a. Tahap persiapan.

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah demonstrasi berakhir.
- 2) Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi.

- b. Langkah pelaksanaan

- c. Langkah pembukaan

- 1) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- 2) Mengemukakan tujuan apa yang akan dicapai oleh siswa.

---

<sup>2</sup> Ibid, 4.

3) Mengemukakan tugas-tugas apa yang akan dikerjakan oleh siswa.

d. Langkah pelaksanaan demonstrasi.

1) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir.

2) Ciptakan suasana yang menyenangkan dan menghindari suasana yang menegangkan.

3) Pastikan semua peserta didik dapat mengikuti proses demonstrasi dan mengamati respon yang diberikan oleh peserta didik.

4) Langkah mengakhiri

5) Apabila pembelajaran dengan metode demonstrasi selesai dilakukan, maka perlu memberikan tugas-tugas yang ada hubungannya mengenai materi dan metode demonstrasi untuk mencapai sebuah keberhasilan tujuan pembelajaran.

2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>3</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran fiqih. Hasil belajar fiqih merupakan suatu kejadian akhir dari sebuah proses pembelajaran fiqih yang mengalami perubahan, berawal tidak tahu menjadi tahu. dengan indikatornya adalah :

ii.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, loc. cit.

- a. Indikator Hasil Belajar Kognitif mencakup;
  - 1) *Knowledge* (Pengetahuan, ingatan)
  - 2) *Comprehension* (Pemahaman, menjelaskan, meringkas).
  - 3) *Application* (Menerapkan).
  - 4) *Analysis* (Menguraikan, menentukan hubungan).
  - 5) *Synthesis* (Mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru).
  - 6) *Evaluating* (Menilai).
- b. Indikator Hasil Belajar Afektif mencakup;
  - 1) *Receiving* (Sikap menerima).
  - 2) *Responding* (Memberikan respon).
  - 3) *Valuing* (Menilai).
  - 4) *Organization* (Mengorganisasi).
  - 5) *Characterization* (Karakteristik).
- c. Indikator Hasil Belajar Psikomotorik mencakup;
  - 1) *Perception* (Persepsi).
  - 2) (Kesiapan).
  - 3) *Guide Respons* (Respons terbimbing).
  - 4) *Mechanism* (Mekanisme).
  - 5). *Complex overt response* (Respons nyata kompleks). 6).  
*Adaptation* (Adaptasi).
  - 7). *Origination* (Penciptaan)<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Cucu Suhana dan Nanang Hanifah, op. cit, 21–22.

Berdasarkan indikator yang telah penulis paparkan diatas, penulis mengambil pedoman indikator kognitif, afektif dan psikomotorik tersebut dari nilai *leger* MTs SA Darun Nasyi'in.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.<sup>5</sup>

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah jumlah subjek penelitian.<sup>6</sup>

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas, populasi adalah totalitas dari semua objek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTS SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu:

---

<sup>5</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2009), 257.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 173.

<sup>7</sup> Sugiyono, *op. cit.*, 61.

**Tabel 3.1**

**Data Tentang Jumlah Populasi Siswa VII MTs SA Darun Nasyi'in  
Bumi Jawa Ke. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	29
2.	VII B	31
Jumlah Siswa		60

Sumber data dari absen kelas VII, pada mata pelajaran fiqih.<sup>8</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>9</sup>

Penulis mengacu pada penentuan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu mengenai penentuan besar kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 29 siswa.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara atau metode yang digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian. *Sampling* didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah

<sup>8</sup> Siti Mumbasitah, Wawancara Guru Fiqih Kelas VII, November 2020

<sup>9</sup> S. Margono, op. cit, 121.

subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud.<sup>10</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi itu. Dalam teknik *simple random sampling* ini semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.<sup>11</sup>

Adapun sampel dalam penelitian adalah kelas A dengan jumlah 29 siswa, penulis memilih kelas A sebagai sampel penelitian dikarenakan jika dilihat perbandingan nilai siswa kelas A dengan kelas B, nilai siswa kelas A jika dilihat dari nilai *leger* menunjukkan hasil nilai yang masih rendah jika dibandingkan dengan nilai siswa kelas B.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Angket/Kuesioner**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, op. cit, 118.

<sup>11</sup> Sugiyono, op. cit, 120.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, op. cit, 194.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa kuesioner adalah daftar pertanyaan untuk mendapat jawaban serta fakta-fakta dan informasi tentang responden atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
  - 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
  - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri.
  - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain
- c. Dipandang dari bentuknya, maka ada:
  - 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
  - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
  - 3) Ceklis, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek pada kolom yang sesuai.

- 4) Rating-scale, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.<sup>13</sup>

Adapun kuesioner yang digunakan peneliti dilihat dari cara menjawab menggunakan kuesioner tertutup. Sedangkan dari jawaban yang diberikan menggunakan kuesioner tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain. dan bentuknya adalah kuesioner pilihan ganda.

Dalam hal ini peneliti menggunakan data angket yang ditujukan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai suatu permasalahan tentang penggunaan metode demonstrasi pada hasil belajar fiqih kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 10 item soal yaitu dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk jawabannya diberi skor 4, selalu

Untuk jawaban diberi skor 3, sering

Untuk jawaban diberi skor 2, kadang-kadang

Untuk jawaban skor 1, tidak pernah

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan tertulis dan sebagainya.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, op. cit, 195.

Dokumentasi dari asal kata dokumen , yang artinya barang-barang tertulis.<sup>14</sup> Metode dokumentasi merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melalui catatan tertulis. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data jumlah guru dan karyawan MTs SA Darun Nasyi'in Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur, dan arsip mengenai hasil belajar siswa yang ada di MTs SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.<sup>15</sup> Instrument juga merupakan alat pengambil data. Mengumpulkan data yang dapat dikumpulkan dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitian.<sup>16</sup>

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih. Angket yang digunakan terdiri dari 10 butir soal yang disebarakan kepada 29 siswa.

##### **1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen**

Penulis menyusun penelitian ini dalam sebuah rancangan instrumen berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, op. cit, 201.

<sup>15</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

<sup>16</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 32.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam pembuatan angket sebagai berikut:

**Table 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
<b>Metode Demonstrasi</b>	1. Tahap Persiapan		
	a. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa dengan materi wudhu.	1	1
	b. guru mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi pada materi wudhu.	2	1
	c. Guru melakukan uji coba meliputi segala peralatan yang di perlukan	3	1
	2. Tahap Pelaksanaan		
	a. Langkah Pembukaan		
	1) Mengatur tempat duduk	4	1

	siswa.		
	2) Mengemukakan tujuan yang dicapai siswa.	5	1
	3) Guru mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa, seperti mengingatkan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.	6	1
	b. Langkah Pelaksanaan		
	1) Mengawali proses pembelajaran dengan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan berfikir siswa.	7	1

	2) Guru memberikan suasana yang menyenangkan.	8	1
	3) Guru meyakinkan siswa untuk aktif bertanya di kelas terhadap demonstrasi materi wudhu.	9	1
	c. Langkah Akhir Guru memberikan tugas atau evaluasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi tata cara wudhu.	10	1
<b>Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih</b>	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Nilai <i>Leger</i> Sekolah	

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>17</sup> Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah rumus *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *person product moment*  
 $x$  = Skor variabel (jawaban responden)  
 $y$  = Skor total dari variabel (jawaban responden)<sup>18</sup>

### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>19</sup> berdasarkan pendapat diatas uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus “*Spearman Brown*”.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2002, 211.

<sup>18</sup> Ibid, 213.

<sup>19</sup> Ibid, 221.

$r_{1/21/2} = r_{xy}$  yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dan menganalisisnya untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus *pearson product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah data (responden)

$\sum X$  = Skor butir pertanyaan

$\sum Y$  = Skor Total

$\sum XY$  = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Uji Hipotesis  
 n = Banyaknya responden  
 r = Koefisien Korelasi

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t > t$  tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika  $t < t$  tabel, Hipotesis alternatif ditolak.

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan<sup>20</sup>**

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian, menggunakan koefisien determinasi untuk menyatakan atau mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variasi mengajar guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

---

<sup>20</sup> Sugiyono, op. cit, 184.

Keterangan:

KD = Koefesien determinasi

r = Koefesien korelas

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs-SA Darun Nasyi'in**

Berdasarkan data dan dokumen yang dikumpulkan, maka diperoleh keterangan bahwa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darun Nasyi'in (MTs-SA Darun Nasyi'in) Bumi Jawa didirikan sejak tahun 2008. MTs-SA Darun Nasyi'in dibangun dengan bantuan dana dari Negara Australia yang bekerjasama dengan pemerintah Indonesia. MTs-SA Darun Nasyi'in ini dibangun di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, oleh karena itu terdapat kata Satu Atap dalam MTs yang dimaksudkan adalah Satu Atap (satu naungan) dengan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in. Selain itu juga menjadi salah satu anggota KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur.

Pembangunan fisik/gedung MTs ini dikerjakan oleh panitia pembangunan yang disebut dengan KPM (Komite Pembangunan Madrasah) yang diketuai oleh Bapak Gianto. Panitia ini dibentuk oleh Pondok Pesantren Darun Nasyi'in bersama dengan masyarakat setempat. Perlu diketahui, bahwa Pembangunan MTs ini melibatkan dan sangat mengutamakan peran masyarakat, mulai dari kepanitiaan sampai dengan tenaga kerjanya.

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darun Nasyi'in mulai beroperasi pada bulan Juli tahun 2009. Adapun yang pernah menjabat kepala madrasah sejak berdiri sampai sekarang adalah :

- 1) Bapak Drs.H.Kusnandar dari tahun 2009 s/d 2011
- 2) Bapak Mustoleh, S.Pd.SD dari tahun 2012 s/d sekarang

**b. Visi dan Misi MTs-SA Darun Nasyi'in**

- 1) Visi Madrasah

Beriman dan bertaqwa, unggul dalam berprestasi, berilmu pengetahuan, berteknologi, terampil dan mandiri.

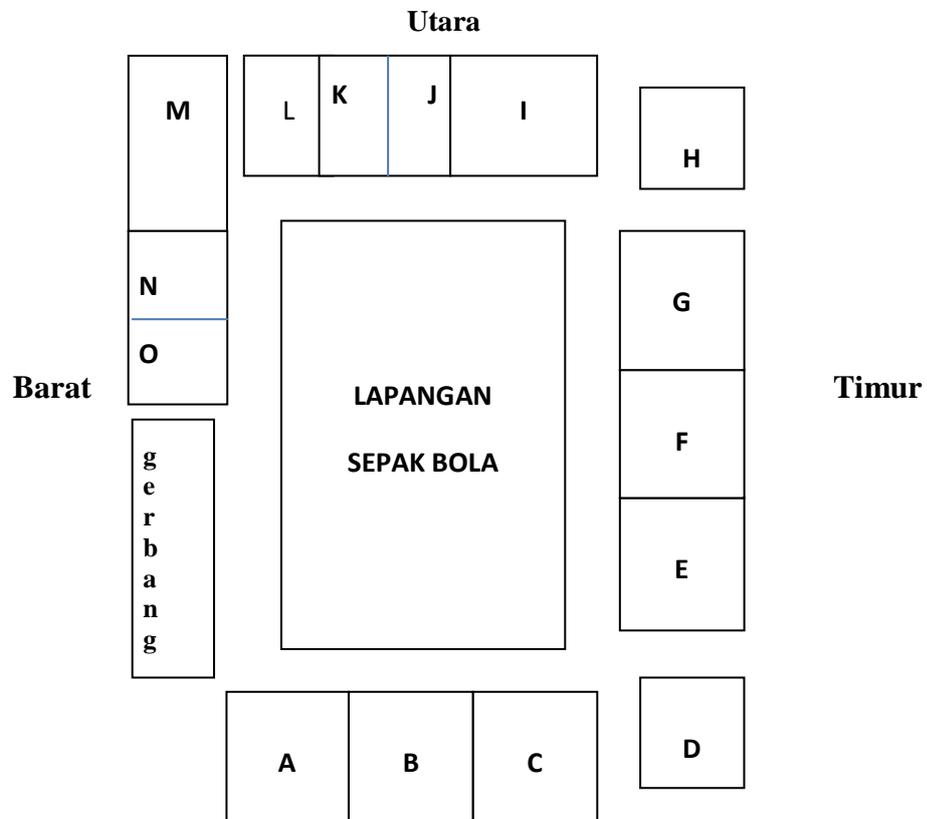
- 2) Misi Madrasah

- a) Mewujudkan pembelajaran yang aktif kreatif, efektif, menyenangkan, dan agamis
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- c) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
- d) Mewujudkan keterampilan yang membentuk jiwa raga yang sehat

**c. Letak Geografis MTs-SA Darun Nasyi'in**

- 1) Sebelah Selatan berbatasan dengan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan.
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan MA Darun Nasyi'in.

**Gambar 4.1**  
**Denah Lokasi MTs-SA Darun Nasyi'in**



Keterangan :

- |                         |                                  |
|-------------------------|----------------------------------|
| A. = Ruang Kelas IX B   | I. = Ruang Lab. Komputer         |
| B. = Ruang Kelas IX A   | J. = Ruang Osis                  |
| C. = Ruang Kelas VIII B | K. = Ruang TU/Operator           |
| D. = WC                 | L. = Ruang BK                    |
| E. = Ruang Kelas VIII A | M.=Ruang Kepala Sekolah dan Guru |
| F. = Ruang Kelas VII B  | N. = Ruang UKS                   |
| G. = Ruang Kelas VII A  | O. = Ruang Perpustakaan          |
| H. = Kantin             |                                  |

### 1. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar

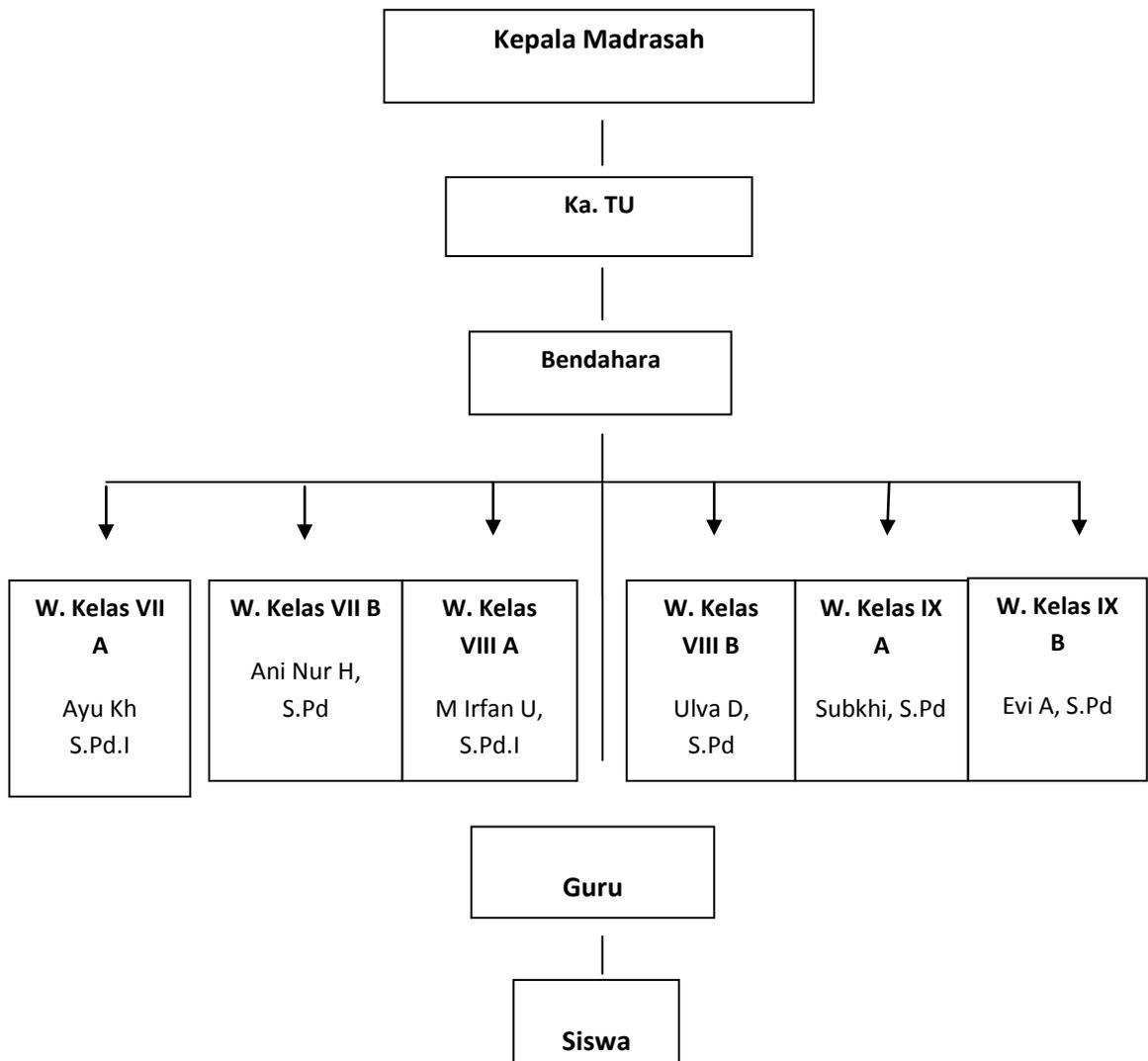
MTs-SA Darun Nasyi'in juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel. 4.1**  
**Keadaan Fasilitas Gedung MTs-SA Darun Nasyi'in**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	1	-	-
2	Ruang Guru	1 Ruang	1	-	-
3	Ruang Belajar	6 Ruang	6	-	-
4	Ruang Lab. Komputer	1 Ruang	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	1	-	-
6	Ruang BK	1 Ruang	1	-	-
7	Ruang Osis	1 Ruang	1	-	-
8	Ruang TU/Operator	1 Ruang	1	-	-
9	Ruang UKS	1 Ruang	1	-	-
10	Kantin	2 Ruang	2	-	-
11	WC	2 Ruang	2	-	-

*Sumber : Data Dokumentasi MTs-SA Darun Nasyi'in*

Dari berbagai ruang tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja, lemari, buku, penggaris, papan tulis, penghapus, komputer, microphon dan salon, alat-alat olah raga, kesenian dan lain sebagainya.

**d. Struktur Organisasi MTs-SA Darun Nasyi'in****Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi**

**e. Keadaan Guru dan Karyawan MTs-SA Darun Nasyi'in**

**Tabel. 4.2**  
**Keadaan Guru dan Karyawan**

NO	NAMA	MAPEL	PENDIDIKAN	KET
1	Fatkhuloh, S.Ag, M.Pd.I	Aswaja	S2 PAI	Ketua Yayasan
2	Mustoleh, S.Pd.SD	Akidah Akhlak	S1 PGSD	Kepala Madrasah
3	Dwi Astuti, S.Pd.Ing	Bahasa Inggris	S1 Pend. Bahasa Inggris	Waka Kurikulum
4	Subkhi, S.Pd.I	PKN	S1 PAI	Waka Kesiswaan
5	Alfiyah, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadis	S1 PAI	Guru
6	Ulfa Dariyati, S.Pd.I	IPS	S1 PAI	Guru
7	Samrodin, S.Pd.I	SKI	S1 PAI	Guru
8	Yudi Rahmad, S.Pd.Ing	Penjas	S1 Pend. Bahasa Inggris	Guru
9	Eva Herawati, S.Pd	Bahasa Lampung	S1 Konseling	Guru
10	Lilik Setianingsih, S.Pd	IPA	S1 Pend. Biologi	Guru
11	Sutinah, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1 Pendidikan	Guru
12	Ayu Khuzaimah, S.Pd.I	Bahasa Arab	S1 Pend. Bahasa Arab	Guru
13	Siti Mumbasitoh, S.Pd.I	Fiqih	S1 PAI	Guru
14	Ali Udin, S.Pd.I	Aswaja	S1 PAI	Guru
15	Dewi Suprapti, S.Pd	Matematika	S1 Pend. Matematika	Guru
16	Ani Nur Hidayah, S.Pd	IPS	S1 Pend. Matematika	Guru
17	Eko Pepi Irawan, S.Pd	IPA	S1 Pend. Biologi	Guru
18	Restilawati WTC, M.Pd	Matematika	S1 Pend. Matematika, S2	Guru
19	Irham Satari, S.H.I	Aswaja	S1 Hukum Islam	Guru
20	M. Irfan Maulana, S.Pd	IPS	S1 Pend. Bahasa Inggris	Guru
21	Evi Apriyanti, S.Pd	Prakarya/SBK	S1 Pend. Bahasa Inggris	Guru
22	Sri Utami, S.Kom		S1 Teknik Informatika	Operator

*Sumber* : Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan .

**f. Keadaan Siswa MTs-SA Darun Nasyi'in**

**Tabel. 4.3**

**Jumlah Siswa di MTs-SA Darun Nasyi'in Tahun 2020/2021**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	16	13	29
2	VII B	16	11	31
3	VIII A	13	17	28
4	VIII B	17	9	26
5	IX A	10	19	29
6	IX B	20	9	24
Jumlah				167

**g. Tata Tertib Sekolah**

- 1) Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 WIB
- 2) Ketentuan seragam madrasah
  - a) Senin dan Selasa memakai baju putih lengan pendek dan celana panjang (pria) berwarna biru, baju putih lengan panjang dan rok panjang (wanita) berwarna biru serta jilbab berwarna putih/biru.
  - b) Rabu dan Kamis memakai baju batik lengan pendek dan celana panjang (pria) berwarna coklat, lengan panjang dan rok panjang (wanita) berwarna coklat serta jilbab warna cream/coklat.
  - c) Jum'at dan Sabtu memakai seragam pramuka
  - d) Memakai ikat pinggang saat mengenakan seragam formal
  - e) Jika pelajaran olahraga diharuskan memakai pakaian olahraga.

## B. Temuan Khusus

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti peroleh ketika di lapangan, data hasil belajar mata pelajaran fiqih peneliti ambil dari nilai leger atau nilai raport. Adapun datanya sebagai berikut :

#### a. Data Tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan nilai raport atau mata pelajaran fiqih diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Nilai Raport  
Mata Pelajaran Fiqih

NO	NAMA	NILAI	PREDIK AT
1.	AA	65	C
2.	AP	69	C
3.	AD	80	A
4.	AP	69	C
5.	AAM	79	B
6.	ADP	67	C
7.	AP	65	C
8.	AW	79	B
9.	BPMM	69	C
10.	DAS	80	A
11.	DKA	80	A
12.	DG	66	C
13.	FN	75	B
14.	MNS	81	A
15.	MA	85	A
16.	MN	86	A
17.	MH	69	C

18.	NZ	75	B
19.	NSP	85	A
20.	NL	80	A
21.	NM	80	A
22.	RA	70	B
23.	RH	81	A
24.	RR	80	A
25.	SYA	88	A
26.	TN	89	A
27.	VH	66	C
28.	WRN	83	A
29.	FA	84	A

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 15 siswa yang mendapat nilai sangat baik dengan predikat A dan sebanyak 5 siswa yang mendapat nilai baik dengan predikat B , serta 9 siswa yang mendapat nilai cukup dengan predikat C.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran fiqih yaitu 75, maka terdapat 10 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya, sedangkan 19 siswa yang lain nilainya sudah mencapai KKM.

#### **b. Data Tentang Metode Demonstrasi**

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang pengaruh metode demonstrasi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Angket (Kuesioner)**  
**Pengaruh metode demonstrasi**  
**Mata Pelajaran Fiqih**

No	Nama	Item Pernyataan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	4	4	1	2	3	2	4	2	4	3	29
2	AP	4	4	2	2	3	2	4	2	4	3	30
3	A	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	28
4	AP	3	4	2	1	3	2	4	3	4	3	29
5	AAM	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	31
6	ADP	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	31
7	AP	4	3	1	2	4	3	3	2	4	3	29
8	AW	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	34
9	BPMM	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	32
10	DSS	4	3	3	3	2	1	1	4	1	1	23
11	DKA	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	33
12	DG	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	31
13	FN	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30
14	MNS	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	32
15	MA	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	33
16	MN	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	33
17	MH	4	3	2	3	2	1	4	3	4	4	30
18	NZ	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	31
19	NSP	4	3	2	1	2	4	4	3	2	4	29
20	NL	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	33
21	NM	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	33
22	RA	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	33
23	RH	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	33
24	RR	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	29
25	SYA	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	34
26	TN	3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	29
27	VN	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	35
28	WRN	4	2	2	2	4	4	2	2	4	3	29
29	FA	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	34
	<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>70</b>	<b>55</b>	<b>58</b>	<b>80</b>	<b>75</b>	<b>71</b>	<b>68</b>	<b>82</b>	<b>76</b>	<b>900</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui data hasil angket (kuesioner) pengaruh metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih yang

telah diberikan kepada 29 responden dengan 10 item pernyataan menunjukkan hasil bahwa, pada item pernyataan 1 jumlah skor 87. Item pernyataan 2 jumlah skor 70. Item pernyataan 3 jumlah skor 55. Item pernyataan 4 jumlah skor 58. Item pernyataan 5 jumlah skor 80. Item pernyataan 6 jumlah skor 75. Item pernyataan 7 jumlah skor 71. Item pernyataan 8 jumlah skor 68. Item pernyataan 9 jumlah skor 82. Item pernyataan 10 jumlah skor 76.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 1 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 87, dengan isi pernyataan yaitu ‘Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa dengan materi wudhu’.

Sedangkan, item pernyataan nomor 3 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 55, dengan isi pernyataan. ‘Guru melakukan langkah uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan’ . Dalam pernyataan ini memiliki skor jawaban yang paling sedikit dikarenakan dalam proses pembelajaran materi wudhu guru jarang mendemonstrasikan tata cara wudhu dengan menggunakan air secara langsung.

## **2. Pengujian Hipotesis**

Setelah data-data yang diperlukam dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis. Proses analisis sangat penting dalam penelitian. Karena dalam analisis data ini, data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi sehingga hipotesis yang akan diajukan dapat diuji kebenarannya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik korelasi pearson product moment. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah agar dapat melakukan pengujian hipotesis maka data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan diolah menggunakan rumus pearson product moment.

Selanjutnya, proses analisis data yang akan penulis lakukan adalah memasukkan data kedalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

Tabel kerja untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih

<b>Nomor Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	29	65	1885	841	4225
2	30	69	2070	900	4761
3	28	80	2240	784	6400
4	29	69	2001	841	4761
5	31	79	2449	961	6241
6	31	67	2077	961	4489
7	29	65	1885	841	4225
8	34	79	2686	1156	6241
9	32	69	2208	1024	4761
10	23	80	1840	529	6400
11	33	80	2640	1089	6400
12	31	66	2046	961	4356
13	30	75	2250	900	5625
14	32	81	2592	1024	6561
15	33	85	2805	1089	7225
16	33	86	2838	1089	7396
17	30	69	2070	900	4761

18	31	75	2325	961	5625
19	29	85	2465	841	7225
20	33	80	2640	1089	6400
21	33	80	2640	1089	6400
22	33	70	2310	1089	4900
23	33	81	2673	1089	6561
24	29	80	2320	841	6400
25	34	88	2992	1156	7744
26	29	89	2581	841	7921
27	35	66	2310	1225	4356
28	29	83	2407	841	6889
29	34	84	2856	1156	7056
<b>JUMLAH</b>	<b>900</b>	<b>2225</b>	<b>69101</b>	<b>28108</b>	<b>172305</b>

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = 29$$

$$\sum X = 900$$

$$\sum Y = 2225$$

$$\sum XY = 69101$$

$$\sum X^2 = 28108$$

$$\sum Y^2 = 172305$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus Korelasi *Person Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.(69101) - (900)(2225)}{\sqrt{[29.28108 - (900)^2] [29.172305 - (2225)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2003929 - 2002500}{\sqrt{[815132 - 810000] [4996845 - 4950625]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1429}{\sqrt{(5132)(46220)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1429}{\sqrt{237201040}}$$

$$r_{xy} = \frac{11043}{1540133}$$

$$r_{xy} = 0,717$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,717. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,717\sqrt{29-2}}{\sqrt{1-0,717^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,717\sqrt{27}}{\sqrt{1-0,514}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,717 \cdot 5,19}{\sqrt{0,486}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,721}{0,697}$$

$$t_{hitung} = 5,3385$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n - 2 = 29 - 2 = 27$  adalah 2,05183.

Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung}$  5,3385. Lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,05183 yaitu  $5,3385 > 2,03385$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga  $R_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>1</sup>**

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 -0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,717 berada diantara 0,60 sampai dengan 0,799 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh kuat antara variabel X (Pengaruh metode demonstrasi) terhadap variabel Y (Hasil Belajar mata pelajaran fiqih) siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (pengaruh metode demonstrasi) dalam

---

<sup>1</sup> Sugiyono, op. cit, 84.

menunjang keberhasilan variabel y (Hasil Belajar mata pelajaran fiqih), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,717)^2 \times 100\% \\ &= 0,514 \times 100\% \\ &= 51,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, variasi mengajar guru mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 51,4% dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa. Selain itu, untuk 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih.

### **C. Pembahasan**

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik seharusnya atau hanya sekedar tiruan kemudian diikuti oleh siswa sehingganya ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan atau dipraktekkan lebih bermakna dalam daya ingat siswa masing-masing.

Hasil belajar merupakan perubahan yang baik dari awal hingga akhir pembelajaran. Keaktifan serta antusias siswa yang positif merupakan timbal balik dari proses belajar mengajar dan sebagai acuan dari keberhasilan. Selain segi fisik keterlibatan siswa dapat juga dengan segi intelektual dan emosional yang berjalan selama proses pembelajaran, dan setelah melakukan pembelajaran tersebut siswa mengalami perubahan secara tidak langsung dan langsung.

Mata pelajaran fiqih adalah pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum syar'i amali meliputi hukum wajib, halal, haram, mubah, makruh, sah, batal yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam tentang dalil-dalil yang terperinci dalam Alquran dan Hadist.

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, Dengan demikian ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih kelas VII di MTs SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel x (pengaruh metode demonstrasi) dan y (hasil belajarmata pelajaran fiqih) diuji korelasinya menggunakan rumus *Person Product Moment* dan diperoleh hasil  $r_{xy}$  yaitu 0,717. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 29 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 2,05183.

Berdasarkan harga tersebut bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,3385 > 2,05183$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Dalam tabel interpretasi dapat

diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,717 berada di antara nilai interval koefisien 0,60 sampai dengan 0,799 dan tingkat hubungan variabel x (pengaruh metode demonstrasi) dan y (hasil belajarmata pelajaran fiqih) yaitu tergolong kuat.

Hasil perhitungan koefisien determinasi, pengaruh metode demonstrasi mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 51,4% dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VIIMTs SA Darun Nasyi'in. Selain itu, untuk 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal pada diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus *Person Product Moment* diperoleh harga  $r_{xy}$  0,717. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu harga nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,3385. Kemudian harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,3385 > 2,05183$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima dengan arah hubungan yang positif dan tingkat pengaruh tergolong kuat, artinya ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa.

Selanjutnya, hasil perhitungan koefisien determinasi, pengaruh metode demonstrasi mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 51,4% dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in. Selain itu, untuk 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal dari diri pribadi siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar .

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi mempunyai pengaruh dengan hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII MTs SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa. Pengaruh antara keduanya tergolong kuat dengan adanya metode demonstrasi merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru menggunakan metode demonstrasi sebagai alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khusus bagi guru Fiqh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan kepada siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya.
2. Diharapkan kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru fiqh yang akan menggunakan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2013.
- Abudin Nata. *Perspektif Islam Tentang Straregi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Cucu Suhana dan Nanang Hanifah. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Elis Ratna Wulan, dan H. A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Juniati. "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP 3 Purworejo , Jawa Tengah Pada Konsep Kalor" 1, no 2 (Januari 2009).
- Maman Abdurahman, Sambas Ali Muhidin, dan Ating Somantri. *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar, edisi revisi-12*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- . *Strategi Pembelajaran, Menuju Efektifitas di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1623/In.28.1/J/TL.00/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS SA DARUN NASYIIN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Despita Dwi Saputri**  
NPM : 1701010017  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENERAPAN METODE DEMONTSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI WUDU KELAS VII DI MTS SA DARUN NASYIIN

untuk melakukan *pra-survey* di MTS SA DARUN NASYIIN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Juni 2020

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP ( MTs-SA )

“DARUN NASYI'IN “

DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat :Jln. Nusantara Raya Dusun V DesaBumiJawaKec. Batanghari NubanKab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN PRA-SURVEY

NO : 20 /Mts-SA-DN/556/BJ/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah in

Nama : Mustoleh,S.Pd.SD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Tugas : MTs-SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa

Menerangkan bahwa :

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Pra-Survey di Sekolah kami guna untuk menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTS SA DARUN NASYI'IN DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bumi Jawa, 12 Juni 2020  
Kepala Sekolah,



Mustoleh,S.Pd.SD



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-499/In.28.1/J/TL.00/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Zainal Abidin (Pembimbing 1)  
Muhammad Ali (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Despita Dwi Saputri**  
NPM : 1701010017  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS VII MTS SA DARUN NASYIIN DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Februari 2021

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



**Muhammad Ali, M.Pd.I.**

NIP. 19760314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2400/ln.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Despita Dwi Saputri**  
NPM : 1701010017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di MTs SA DARUN NASYIIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTS SA DARUN NASYIIN DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Juni 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



*Mus Faleh, S. Pd. - SA*

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



*Dr. Yudianto S.Si., M.Si*  
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2296/In.28/D.1/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH MTs SA DARUN  
NASYIIN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2400/In.28/D.1/TL.01/06/2021,  
tanggal 24 Juni 2021 atas nama saudara:

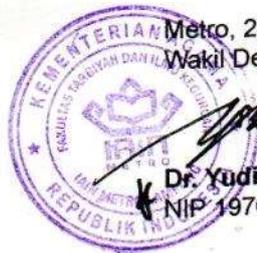
Nama : **Despita Dwi Saputri**  
NPM : 1701010017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs SA DARUN NASYIIN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTS SA DARUN NASYIIN DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 24 Juni 2021  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP. 19760222 200003 1 003



MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP ( MTs-SA )  
**“DARUN NASYI'IN “**  
DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

Nomor : 081/MTs-SA/DN/566/BJ/III/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Research/Penelitian

Kepada Yth  
**Rektor IAIN Metro**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Berdasarkan Surat Tugas dari Izin Research Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka kami memberi izin kepada :

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melakukan research di **MTs-SA Darun Nasyi'in** Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Demikin surat keterangan dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Bumi Jawa, 1 Juli 2021  
Kepala Madrasah



Mustoleh, S.Pd.SD



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-665/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:26/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Pengaruh Metode Demonstrasi (X)	1. Tahap Persiapan		
	a. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa dengan materi wudhu.	1	1
	b. guru mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi pada materi wudhu.	2	1
	c. Guru melakukan uji coba meliputi segala peralatan yang di perlukan	3	1
	2. Tahap Pelaksanaan		
	a. Langkah Pembukaan		
	1) Mengatur tempat duduk siswa.	4	1

	2) Mengemukakan tujuan yang dicapai siswa.	5	1
	3) Guru mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa, seperti mengingatkan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting.	6	1
	<b>b. Langkah Pelaksanaan</b>		
	1) Mengawali proses pembelajaran dengan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan berfikir siswa.	7	1
	2) Guru memberikan	8	1

	<p>suasana yang menyenangkan.</p> <p>3) Guru meyakinkan siswa untuk aktif bertanya di kelas terhadap demonstrasi materi wudhu.</p> <p>c. Langkah Akhir</p> <p>Guru memberikan tugas atau evaluasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi tata cara wudhu.</p>	9	1
Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif</li> <li>2. Afektif</li> <li>3. Psikomotorik</li> </ol>	<p>Nilai</p> <p>Leger</p>	
<b>Jumlah</b>			10

## ANGKET

### PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs SA DARUN NASYI'IN DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Data Responden/Siswa

Nama :  
Nomor Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata anda dengan benar
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti

C. Jawablah setiap pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri anda

Keterangan :

SL : Selalu : 4  
SR : Sering : 3  
KD : Kadang-kadang : 2  
TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar pertanyaan metode demonstrasi

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Apakah guru merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa dengan materi wudhu ?				
2	Apakah guru mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi pada materi wudhu ?				
3	Apakah guru melakukan langkah uji coba				

	meliputi segala peralatan yang di perlukan?				
4	Apakah guru mengatur tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai ?				
5	Apakah guru mengemukakan tujuan yang harus di capai oleh siswa?				
6	Apakah guru mengingatkan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting selama pembelajaran ?				
7	Apakah guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang kemampuan berfikir siswa dalam memahami materi wudhu ?				
8	Apakah guru selalu berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan ?				
9	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi wudhu ?				
10	Apakah guru memberikan evaluasi diakhir pembelajaran ?				

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII  
MTS SA DARUN NASYI'IN DESA BUMI JAWA KEC.  
BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Indikator Hasil Belajar
  3. Penilaian Hasil Belajar
  4. Tingkatan Hasil Belajar
  5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Metode Demonstrasi
1. Pengertian Metode Demonstrasi
  2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi
  3. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi
- C. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
  1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  2. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Penutup

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ANALISIS DATA PENELITIAN

### UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

#### A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 10 responden di luar sampel yaitu pada kelas VII B , dengan jumlah soal 10 untuk variabel X (Pengaruh Metode Demonstrasi).

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Pengaruh Metode Demonstrasi**  
**Mata Pelajaran Fiqih**

NO	NAMA	NOMOR ITEM										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RM	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
2	LNA	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	29
3	A	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
4	W	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	28
5	MMJ	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	33
6	NP	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30
7	RS	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	31
8	AS	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
9	FNH	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	34
10	DAP	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	30
<b>JUMLAH</b>		<b>36</b>	<b>34</b>	<b>28</b>	<b>37</b>	<b>34</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>39</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>319</b>

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal di atas. Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, tabel bantu tersebut, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Tabel Bantu Perhitungan Validitas Item nomor 1 Angket (Kuesioner)**  
**Pengaruh Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih**

NO	NAMA	X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	XY
1	RM	4	38	16	1444	152
2	LNA	2	29	4	841	58
3	A	3	32	9	1024	96
4	W	2	28	4	784	56
5	MMJ	4	33	16	1089	132
6	NP	4	30	16	900	120
7	RS	4	31	16	961	124
8	AS	4	34	16	1156	136
9	FNH	4	34	16	1156	136
10	DAP	4	30	16	900	120
<b>Σ</b>		<b>35</b>	<b>319</b>	<b>129</b>	<b>10255</b>	<b>1130</b>

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 129$$

$$\sum y^2 = 10255$$

$$\sum xy = 1130$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1130}{\sqrt{(129)(10255)}} \\
 &= \frac{1130}{\sqrt{1322895}} \\
 &= \frac{1130}{1150,171726} \\
 &= 0,982
 \end{aligned}$$

**Tabel 3**  
**Uji Validitas menggunakan Microsoft Excel**  
**dengan 10 Item Soal Nomor 1-10**

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL NOMOR (X)										JUMLAH Y	JUMLAH Y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	RM	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	1444
2	LNA	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	29	841
3	A	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	1024
4	W	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	28	784
5	MMJ	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	33	1089
6	NP	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30	900
7	RS	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	31	961
8	AS	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34	1156
9	FNH	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	34	1156
10	DAP	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	30	900
JUMLAH		35	32	25	33	29	32	34	31	34	34	319	10255
RXY		0,982	0,985	0,969	0,977	0,9776	0,9879	0,9798	0,9816	0,9771	0,9908		
ETERANGAN		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

NO	NAMA	XY										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RM	152	152	114	152	114	152	152	152	152	152	152
2	LNA	58	116	58	87	58	87	116	116	58	87	87
3	A	96	96	96	128	96	96	128	96	96	96	96
4	W	56	56	84	56	84	84	84	56	112	112	112
5	MMJ	132	99	66	132	132	99	66	132	99	132	132
6	NP	120	90	60	120	90	60	120	90	60	90	90
7	RS	124	124	62	62	62	124	93	93	124	93	93
8	AS	136	102	136	102	102	102	102	102	136	136	136
9	FNH	136	102	68	102	136	136	136	102	136	102	102
10	DAP	120	90	60	120	60	90	90	60	120	90	90
JUMLAH XY		1130	1027	804	1061	934	1030	1087	999	1093	1090	1090

NO	NAMA	X2										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RM	16	16	9	16	9	16	16	16	16	16	16
2	LNA	4	16	4	9	4	9	16	16	4	9	9
3	A	9	9	9	16	9	9	16	9	9	9	9
4	W	4	4	9	4	9	9	9	4	16	16	16
5	MMJ	16	9	4	16	16	9	4	16	9	16	16
6	NP	16	9	4	16	9	4	16	9	4	9	9
7	RS	16	16	4	4	4	16	9	9	16	9	9
8	AS	16	9	16	9	9	9	9	9	16	16	16
9	FNH	16	9	4	9	16	16	16	9	16	9	9
10	DAP	16	9	4	16	4	9	9	4	16	9	9
JUMLAH X2		129	106	67	115	89	106	120	101	122	118	118

**Tabel 4**  
**Validitas Kuesioner (Angket)**  
**Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih**

BUTIR ANGKET	NILAI r	TARAF SIGNIFIKANSI	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,982	Valid	Valid
2	0,985	Valid	Valid
3	0,969	Valid	Valid
4	0,977	Valid	Valid
5	0,977	Valid	Valid
6	0,987	Valid	Valid
7	0,979	Valid	Valid
8	0,981	Valid	Valid
9	0,977	Valid	Valid
10	0,99	Valid	Valid

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,982), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$ . Harga  $r_{xy}$  dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga  $r_{xy}$  pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,982 > 0,632$  dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,982 > 0,765$  yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### **B. Uji Reliabilitas**

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil**  
**Angket (Kuesioner) Metode Demonstrasi**  
**Mata Pelajaran Fiqih**

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL GANJIL					JUMLAH
		1	3	5	7	9	
1	RM	4	3	3	4	4	18
2	LNA	2	2	2	4	2	12
3	A	3	3	3	4	3	16
4	W	2	3	3	3	4	15
5	MMJ	4	2	4	2	3	15
6	NP	4	2	3	4	2	15
7	RS	4	2	2	3	4	15
8	AS	4	4	3	3	4	18
9	FNH	4	2	4	4	4	18
10	DAP	4	2	2	3	4	15
<b>JUMLAH</b>							<b>157</b>

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap**  
**Angket (Kuesioner) Metode Demonstrasi**  
**Mata Pelajaran Fiqih**

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL GENAP					JUMLAH
		2	4	6	8	10	
1	RM	4	4	4	4	4	20
2	LNA	4	3	3	4	3	17
3	A	3	4	3	3	3	16
4	W	2	2	3	2	4	13
5	MMJ	3	4	3	4	4	18
6	NP	3	4	2	3	3	15
7	RS	4	2	4	3	3	16
8	AS	3	3	3	3	4	16
9	FNH	3	3	4	3	3	16
10	DAP	3	4	3	2	3	15
<b>JUMLAH</b>							<b>162</b>

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas**  
**Angket (Kuesioner) Metode Demonstrasi**  
**Mata Pelajaran Fiqih**

NO	NAMA	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	RM	18	20	360	324	400
2	LNA	12	17	204	144	289
3	A	16	16	256	256	256
4	W	15	13	195	225	169
5	MMJ	15	18	270	225	324
6	NP	15	15	225	225	225
7	RS	15	16	240	225	256
8	AS	18	16	288	324	256
9	FNH	18	16	288	324	256
10	DAP	15	15	225	225	225
<b>Σ</b>		<b>157</b>	<b>162</b>	<b>2551</b>	<b>2497</b>	<b>2656</b>

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 2497$$

$$\sum y^2 = 2656$$

$$\sum xy = 2551$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2551}{\sqrt{(2497)(2656)}} \\ &= \frac{2552}{\sqrt{6632032}} \\ &= \frac{2552}{2575,273189} \\ &= 0,990 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\
&= \frac{2 \times 0,990}{1 + 0,990} \\
&= \frac{1,98}{1,99} \\
&= 0,994
\end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

**Tabel 8**  
**Kriteria Indeks Reliabilitas**

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,9964 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Data Hasil Angket (Kuesioner)  
Pengaruh metode demonstrasi  
Mata Pelajaran Fiqih**

No	Nama	Item Pernyataan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	4	4	1	2	3	2	4	2	4	3	29
2	AP	4	4	2	2	3	2	4	2	4	3	30
3	A	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	28
4	AP	3	4	2	1	3	2	4	3	4	3	29
5	AAM	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	31
6	ADP	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	31
7	AP	4	3	1	2	4	3	3	2	4	3	29
8	AW	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	34
9	BPMM	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	32
10	DSS	4	3	3	3	2	1	1	4	1	1	23
11	DKA	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	33
12	DG	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	31
13	FN	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30
14	MNS	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	32
15	MA	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	33
16	MN	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	33
17	MH	4	3	2	3	2	1	4	3	4	4	30
18	NZ	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	31
19	NSP	4	3	2	1	2	4	4	3	2	4	29
20	NL	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	33
21	NM	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	33
22	RA	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	33
23	RH	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	33
24	RR	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	29
25	SYA	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	34
26	TN	3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	29
27	VN	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	35
28	WRN	4	2	2	2	4	4	2	2	4	3	29
29	FA	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	34
	<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>70</b>	<b>55</b>	<b>58</b>	<b>80</b>	<b>75</b>	<b>71</b>	<b>68</b>	<b>82</b>	<b>76</b>	<b>900</b>

## ANGKET

### PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs SA DARUN NASYIPIN DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Data Responden/Siswa

Nama : Adib ALfikri  
Nomor Absen : 1

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata anda dengan benar
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti

C. Jawablah setiap pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri anda

Keterangan :

SL : Selalu : 4  
SR : Sering : 3  
KD : Kadang-kadang : 2  
TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar pertanyaan metode demonstrasi

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Apakah guru merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa dengan materi wudhu ?	✓			
2	Apakah guru mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi pada materi wudhu ?	✓			
3	Apakah guru melakukan langkah uji coba				

	meliputi segala peralatan yang di perlukan?				✓
4	Apakah guru mengatur tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai ?			✓	
5	Apakah guru mengemukakan tujuan yang harus di capai oleh siswa?		✓		
6	Apakah guru mengingatkan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting selama pembelajaran ?			✓	
7	Apakah guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang kemampuan berfikir siswa dalam memahami materi wudhu ?	✓			
8	Apakah guru selalu berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan ?			✓	
9	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi wudhu ?	✓			
10	Apakah guru memberikan evaluasi diakhir pembelajaran ?		✓		

## ANGKET

### PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VII MTs SA DARUN NASYI'IN DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Data Responden/Siswa

Nama : Andra Dwi Pangestu  
Nomor Absen : 06

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata anda dengan benar
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti

C. Jawablah setiap pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri anda

Keterangan :

SL : Selalu : 4  
SR : Sering : 3  
KD : Kadang-kadang : 2  
TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar pertanyaan metode demonstrasi

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Apakah guru merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa dengan materi wudhu ?	✓			
2	Apakah guru mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi pada materi wudhu ?			✓	
3	Apakah guru melakukan langkah uji coba	✓			

	meliputi segala peralatan yang di perlukan?				
4	Apakah guru mengatur tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai ?			✓	
5	Apakah guru mengemukakan tujuan yang harus di capai oleh siswa?	✓			
6	Apakah guru mengingatkan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting selama pembelajaran ?		✓		
7	Apakah guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang kemampuan berfikir siswa dalam memahami materi wudhu ?	✓			
8	Apakah guru selalu berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan ?			✓	
9	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi wudhu ?			✓	
10	Apakah guru memberikan evaluasi diakhir pembelajaran ?	✓			

✓



MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA)

“DARUN NASY’IN”

DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR AKREDITASI :

NPSN : 60728755

NSM : 121218070012

Akreditasi : B

Alamat : Jln. Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

DAFTAR NILAI  
PESERTA PENILAIAN AKHIR SEMESTER  
MTs SA DARUN NASY’IN  
TAHUN 2020/2021

KELAS : VII  
MAPEL : Fiqih  
KKM : 75

NO	NAMA	NILAI
1.	Adib Alfikri	65
2.	Agung Prasetyo	69
3.	Ahmad Dawud	80
4.	Akbar Pratama	69
5.	Al Ahadin Makruf	79
6.	Andra Dwi Pangestu	67
7.	Anggrino Pangestu	65
8.	Ayu Wandira	79
9.	Bagas Putra Maulana Madia	69
10.	Dhea Asyifatu Salma	80
11.	Dika Kurnia Afani	80
12.	Dwi Gusnando	66
13.	Fadhilatul Nasyidah	75
14.	Maya Novita Sari	81
15.	Melai Angelita	85
16.	Melaningsih	86
17.	Muhammad Hafidz	69
18.	Nadila Zyahra	75
19.	Nadine Sila Pratiwi	85

20.	Nandya Larasmita	80
21.	Novita Mediana	80
22.	Rafif Alfarisi	75
23.	Risma Herlinawati	81
24.	Rizki Ramadhan	80
25.	Sinta Yuliana Afifah	88
26.	Tazkiyatu Nginayah	89
27.	Vindo Harlyno	66
28.	Wiwid Ridho Nabawi	83
29.	Faizal Ardani	84

**Mengetahui :**

Kepala Madrasah



Mustofid, S.Pd. SD

Guru Bidang Study

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Siti Mumbasitah".

Siti Mumbasitah, S. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Selasa 12 Februari 2021		-	Bimbingan oration pembauri bab II A. Hasil belayan 1. penguatan Hasil belayan 2. indikator Hasil belayan 3. penguatan Hasil belayan 4. penguatan Hasil belayan 5. faktor yang mem- pengaruhi Bab IV A. Tema umum B. Tema khusus C. pembahasan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 02 Maret 2021			Ace masalah Lanjutan dan ke pembimbing I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 02 maret 2021			Kata pengantar rektor di sesuaikan Latar belakang masalah a. Halaman 1-9 belum terlihat, seharusnya masalahnya menjela- kan tentang metode demonstrasi selama ini penerapannya seperti apa?, hasil belajarnya seperti apa?, Hasil belajar itu terkait wudhu, sholat, tayamum Batasan masalah Halaman 5 tambahkan tahun ajaran	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>Rumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak usah pakai Nama</li></ul> <p>Manfaat penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- tidak perlu ada motivasi</li></ul> <p>Halaman 6</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Halaman 7 → penelitian relevan : jelaskan perbedaan kedalaman penelitian dengan penelitian sebelumnya</li></ul> <p>Halaman 9 →</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Marasi yang dibuat jangan di ulang-ulang kemudian analisis pengertian hasil belajar</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Halaman 9-10 - penjelasan tidak relevan dengan teori yg di ambil	
				Halaman 11 - Indikator hasil belajar beri penjelasan	
				Halaman 12 penalaran hasil belajar carikan teorinya	
				Halaman 13 Tingkat hasil belajar carikan teorinya	
				Halaman 14-18 carikan teori (referensi)	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

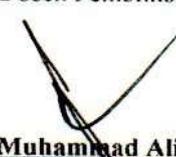
Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Halaman 22 Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi beri penjelasan / analisis Halaman 23 - 24 Langkah - langkah menggunakan metode demonstrasi, Carikan referensi Halaman 26 pengaruh antara .... (antaranya dibuang saja (Hipotesis) Halaman 23 Metodologi penelitian di ganti metodologi penelitian	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Halaman 29 - Definisi oprasional variabel belum bisa diukur.  Halaman 27  sampel "dengan demikian penelitian ini penelitian populasi"  Teknik pengambilan sampel di buang.  Halaman 28  teknik pengumpulan data ditujukan kepada siapa? Untuk mendapatkan data apa?	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

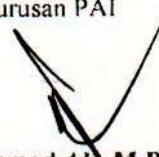
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Halaman 32-33 Kisi-kisi instrumen berjumlah banyaknya soal.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>- Aneka belahan. dari teori yg ada.</p> <p>- h. 37 telusur bagai mana langkah = mendapat kan sampel penelitian ini</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Umat, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	28/06/ 2021			<p>- h. 11 li Raut kumbali kaurat pembisuan</p> <p>- h. 12. prijelasan gha- nuksoya merank berang merah. pungcatian Hasil belanja dalam pembelian ini dari bebenapa nara sumber atau teori yang ada.</p> <p>- h. 16 yalus kuu aupa 1 guru yg penerap</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Umar M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/2021 106			Acc APD penelitian Lunijuttedu ke pembimbing I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Umar M.Pd.I**

NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
①	25/5/2021	✓		Kece out line	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
2	31/5/ 2024	✓		<p>- Tulis tanggal pra- surya. hlm. 3</p> <p>- Kalimatnya dipukul sesuai kardes Bulan Udara - dihalaman 3. juga ditulis "ada penganti".</p> <p>- Rumus Masal hlm - 5 dibuat luluA faya ds tanda faya -</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
③	9/6/ 2021	✓		teori tentang Hasil Belajar Fiqih harus ditambahkan dalam Bab II	
④	8/6/ 2021	✓		Ace Bab I - III Buat Alat Pengumpul Data (APD)	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I.**

NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**

NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

TELEPON (0725) 41507; FAKSIMILI (0725) 47296; WEBSITE: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Despita Dwi Saputri  
NPM : 1701010017

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
5	7/6/2021	✓		- Ace Alat Pengumpul Data (APD)  - Segwa turun ke lokasi - while menyelar Angket - observasi - wawancara	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umat, M.Pd.I.**  
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zamal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

## DOKUMENTASI



Pra-Survey dengan mewawancarai guru mata pelajaran Fiqih





Penyebaran angket (kuesioner) kepada responden

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Despita Dwi Saputri, biasa dipanggil Despita. Lahir di Mesuji pada tanggal 15 Desember 1998. Bertempat tinggal di Desa Margo Bhakti yang dulunya Hadimulyo RT. 006 RW. 004 Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Merupakan anak kedua dari pasangan Sumali dan Sumali. Pernah mengenyam pendidikan di TK Dharma Wanita Desa Margo Bhakti lulus pada tahun 2005, SD Negeri 03 Hadimulyo lulus pada tahun 2011, MTs SA Darun Nasyi'in Batangahari Nuban lulus pada tahun 2014, MA Darun Nasyi'in lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam.

++